

No. 029/BOD-SEA/V/2026

Jakarta, 25 Mei/May 2026

Kepada Yth., / To.

1. Otoritas Jasa Keuangan / *Financial Service Authority* (“OJK”)

Gedung Sumitro Djojohadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4, Jakarta 10710

U.p./Attn. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon Otoritas Jasa Keuangan / *Chief Executive of Capital Market, Financial Derivatives, and Carbon Exchange Supervisory of the Financial Services Authority*

2. PT Bursa Efek Indonesia / *Indonesia Stock Exchange* (“IDX”)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190

U.p./Attn. Direktur Penilaian Perusahaan / *Director of Corporate Assessment*

Perihal:

Keterbukaan Informasi mengenai Penambahan Anak Usaha Perseroan Sebagai Mitra Lokal di dalam Konsorsium Proyek PSEL Danantara

Re.:

Disclosure of Information on the Addition of the Company’s Subsidiary as a Local Partner in the Waste-to-Energy Project Consortium under Danantara

Dengan hormat,

Dear Sirs/Madams,

Merujuk pada:

Referring to the:

1. Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tertanggal 22 Desember 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik *jo.* Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik; dan
2. Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00087/BEI/12-2025 tanggal 12 Desember 2025.

1. *OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 dated 22 December 2015 concerning Disclosure of the Information or Material Facts by the Issuer or Public Company *jo.* OJK Regulation No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuer and Public Company; and*
2. *Regulation Number I-E regarding the Obligation to Submit Information, as stipulated in the Attachment to the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00087/BEI/12-2025 dated 12 December 2025.*

bersama ini kami sampaikan informasi *herewith we submit a material information as*
sebagai berikut: *follows:*

Nama Emiten atau Perusahaan Publik/ : PT Solusi Environment Asia Tbk
Name of the Issuer or Public Company
Bidang Usaha / *Business Activity* : Pengolahan mebel berbahan dasar kayu dan
produk kayu lainnya, berbahan dasar logam serta
distribusi dan penjualan mebel melalui
perusahaan anak / *Processing of wood-based*
furniture and other wood-based products, metal-
based furniture as well as distribution and sales
of furniture through subsidiary companies
Telepon / *Telephone* : +62 21 5290 7351
Faksimili / *Facsimile* : +62 21 5290 7351
Alamat surat elektronik (*email*) / : corsec@solusienvironmentasia.com
Electronic Mail Address

1. Tanggal kejadian / *Date of Event* : 25 Mei/ *May* 2026
2. Jenis Informasi atau Fakta Material : Informasi atau fakta material lainnya. /
Type of material information or Information or other material fact.
facts
3. Uraian Informasi atau Fakta : PT Solusi Environment Asia Tbk ("**Perseroan**"), mewakili
Description of material anak usahanya, PT Ananta Energi Asia ("AEA"), dengan
information or fact bangga mengumumkan persetujuan atas penambahan AEA
sebagai mitra lokal dalam konsorsium proyek Pengolahan
Sampah menjadi Energi Listrik ("PSEL") bersama
Zhejiang Weiming Environment Protection Co., Ltd.
("Zhejiang Weiming") untuk dua lokasi proyek nasional
yang telah ditetapkan oleh Badan Pengelola Investasi
Daya Anagata Nusantara ("Danantara").

PT Solusi Environment Asia Tbk (the "Company"), on
behalf of its subsidiary PT Ananta Energi Asia ("AEA"),
proudly announces the approval of AEA's addition as a
local partner in the consortium for the Waste-to-Energy
("WtE") project together with Zhejiang Weiming
Environment Protection Co., Ltd. ("Zhejiang Weiming")
for two national project sites designated by Badan
Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara
("Danantara").

Pengumuman ini merupakan tindak lanjut dari penetapan resmi Danantara atas Zhejiang Weiming sebagai mitra kerja sama untuk dua fasilitas PSEL tahap pertama, yakni

di Denpasar Raya dan Bogor Raya. Pembentukan konsorsium tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan Danantara yang mewajibkan mitra operator internasional untuk menggandeng entitas lokal Indonesia, guna mendorong transfer teknologi dan kolaborasi dengan pemerintah daerah serta pemangku kepentingan setempat.

This announcement follows on Danantara's official appointment of Zhejiang Weiming as the cooperation partner for the first phase of the WtE facilities in Greater Denpasar and Greater Bogor. The establishment of this consortium was carried out in accordance with Danantara's requirement for international operating partners to collaborate with Indonesian local entities, with the aim of promoting technology transfer and collaboration with regional governments and local stakeholders.

Zhejiang Weiming merupakan salah satu perusahaan pengelola PSEL terbesar dan paling berpengalaman di dunia, dengan portofolio proyek yang mencakup puluhan fasilitas beroperasi di Tiongkok. Pada tahun 2025, total produksi listrik Zhejiang Weiming dari operasi pengolahan sampah mencapai 4,62 miliar kWh, atau setara dengan konsumsi listrik tahunan sebuah provinsi menengah di Indonesia. Perusahaan ini telah ditetapkan oleh Danantara sebagai mitra kerja sama untuk dua dari empat lokasi PSEL tahap pertama, yakni Denpasar Raya dan Bogor Raya, dan menjadikannya salah satu pemenang terbesar dalam tender proyek PSEL nasional tahap pertama.

Zhejiang Weiming is one of the world's largest and most experienced WtE operators, with a project portfolio comprising dozens of operating facilities across China. In 2025, Zhejiang Weiming's total electricity generation from waste treatment operations reached 4.62 billion kWh, equivalent to the annual electricity consumption of a mid-sized province in Indonesia. This company has been appointed by Danantara as the cooperation partner for two of the four first-phase WtE project locations, namely Greater Denpasar and Greater Bogor, making it one of the largest winners in the first phase of the national WtE project tender.

AEA didirikan oleh Perseroan bersama dengan PT Asia Investment Capital (“AIC”), selaku Pengendali Perseroan,

pada tanggal 5 Februari 2026, dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99% dan 1%. AEA berperan sebagai mitra lokal resmi dalam konsorsium bersama Zhejiang Weiming, bertanggung jawab atas koordinasi perizinan, hubungan dengan pemerintah daerah, dan transfer teknologi kepada kapasitas industri dalam negeri, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Danantara.

AEA was established by the Company together with PT Asia Investment Capital (“AIC”), as the Company’s Controlling Shareholder; on 5 February 2026, with share ownership of 99% and 1%, respectively. AEA serves as one of the official local partner in the consortium with Zhejiang Weiming and is responsible for licensing coordination, engagement with regional governments, and facilitating technology transfer to domestic industrial capabilities, in accordance with the requirements stipulated by Danantara.

4. Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik / : Penambahan AEA sebagai mitra lokal dalam konsorsium PSEL Danantara bersama Zhejiang Weiming merupakan pencapaian material bagi Perseroan, yang mencerminkan:

The impact of such events, information, or material facts on the operational activities, legal and financial conditions, or business continuity of the Issuer or Public Company

The addition of AEA as a local partner in the Danantara WtE consortium alongside Zhejiang Weiming represents a material achievement for the Company, signifying:

1. Realisasi transformasi jangka panjang visi bisnis Perseroan untuk membangun *platform* investasi infrastruktur hijau yang terkemuka di Indonesia.
Realization of the Company’s long term business transformation to build Indonesia’s leading green infrastructure investment platform.
2. Potensi arus kas jangka panjang yang dapat diprediksi melalui skema Perjanjian Pembelian Daya (“PPA”) 30 tahun dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”), dengan tarif tetap USD 0,20 per kWh.
The potential for predictable long-term cash flows through a 30-year Power Purchase Agreement (“PPA”) scheme with the National Electricity Company (“PLN”), at a fixed tariff of USD 0.20 per kWh.

3. Landasan untuk partisipasi dalam gelombang kedua dan seterusnya dari program PSEL Danantara, yang mencapai 25 kota dalam *pipeline* nasional.

A foundation for participation in the second and subsequent waves of Danantara's WtE projects, which encompasses a national pipeline covering 25 cities.

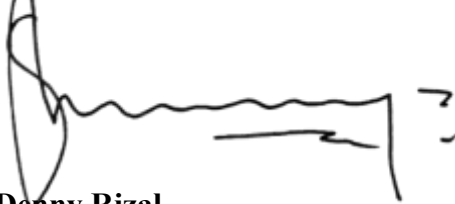
Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, maka informasi yang digunakan sebagai acuan adalah informasi dalam Bahasa Indonesia.

In the event there is any difference between interpreting the information notified in English language and Indonesian language, the Indonesian language will be used as a reference of information.

Demikian yang dapat kami sampaikan. Atas perhatian serta kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

We hereby conclude our letter and thank you for your attention.

Hormat kami, / *Yours Sincerely,*
PT Solusi Environment Asia Tbk



Denny Rizal
Direktur Utama / *Managing Director*